

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan modul PPKn materi cinta lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Proses pengembangan modul PPKn materi cinta lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap studi pendahuluan, pengembangan produk awal dan uji coba produk. Pada tahap studi pendahuluan dilakukan analisis kebutuhan bagi guru dan siswa. Hasil analisis kebutuhan diperoleh data bahwa 100% guru membutuhkan modul pendamping dalam pembelajaran PPKn. Pada tahap pengembangan produk awal dilakukan perancangan produk dan validasi produk kepada 1 orang ahli materi, 1 orang ahli bahasa ada 1 orang ahli desain. Setelah proses validasi maka produk dinyatakan layak untuk diujicobakan. Pada tahap ketiga dilakukan uji coba produk dengan tiga cara yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan terbatas. Uji coba perorangan memperoleh persentasi rata-rata 80,5 dengan kategori “Baik”, uji coba kelompok kecil memperoleh persentasi rata-rata 85,4 dengan kategori “Sangat baik”. Uji coba lapangan terbatas memperoleh persentasi rata-rata 88,4 dengan kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan data-data tersebut maka diperoleh modul yang layak untuk digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran.

(2) Tingkat kelayakan diketahui berdasarkan penilaian kelayakan dari satu dosen ahli materi, satu dosen ahli bahasa dan satu ahli desain.

1. Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh rata-rata skor 3,61 dan 91,6 % (Sangat baik ).

2. Penilaian kelayakan oleh ahli bahasa diperoleh rata-rata skor 3,75 dan 92,1 % (Sangat baik).

3. Penilaian kelayakan oleh ahli desain diperoleh rata-rata skor 3,63 dan 80% (Baik ).

(3) Modul PPKn materi cinta lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dinyatakan efektif untuk membangkitkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari tes hasil belajar siswa. Pada saat pretes diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 69,8 dan pada saat sesudah menggunakan modul (postes) yaitu 82,3 Berdasarkan data tersebut diperoleh selisih peningkatan yang cukup signifikan yaitu 12,5%. yang mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan modul PPKn materi cinta lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## 5.2 Implikasi

Pengembangan modul PPKn materi cinta lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* memberikan implikasi dapat digunakan oleh praktisi didunia pendidikan, guru, siswa dan bagi peneliti lainnya, Modul yang telah dikembangkan ini akan memberikan sumbangan praktis, khususnya bagi siswa dalam proses belajar PPKn materi cinta lingkungan, selain memudahkan siswa dalam belajar, modul ini juga dapat meningkatkan ekektifitas dan meningkatkan hasil belajar mereka. Hasil penelitian ini juga digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya bagi guru dan peneliti lainnya. penelitian ini di jadikan acuan untuk memperbarui proses pembelajaran di kelas. disamping itu, penggunaan modul dalam proses belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh guru, melainkan juga melibatkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkat hasil belajar dan sekaligus solusi untuk mengatasi aktivitas belajar siswa yang masih rendah. oleh karena itu modul ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Dalam menerapkan modul PPKn materi cinta lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dalam kegiatan pembelajaran perlu didukung oleh lingkungan sekolah atau penelitian lainnya guna menambah kreativitas dalam pembuatan modul pembelajaran yang lebih kreatif dan efisien, memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam mengembangkan modul pembelajaran inovatif untuk pembelajaran PPKn umumnya dan khususnya pada materi cinta lingkungan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan hasil penelitian pengembangan modul ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Bagi siswa diharapkan dapat menggunakan modul PPKn materi cinta lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* agar menambah wawasan dan pemahaman mereka tentang keindahan alam Negeri sekaligus solusi untuk mengatasi aktivitas belajar siswa yang masih rendah.
- (2) Bagi guru dapat memanfaatkan keunggulan modul PPKn materi cinta lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dalam menerapkan pembelajaran secara mandiri dengan cara mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai kondisi sekolah dan siswanya .
- (3) Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk melakukan penelitian yang sama dengan materi yang berbeda dan Keterbatasan peneliti untuk mengontrol faktor-faktor yang masih memungkinkan mempengaruhi penelitian ini, maka disarankan perlu adanya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan modul PPKn materi cinta lingkungan pada sampel yang lebih banyak dan lebih luas agar diperoleh penelitian yang lebih baik.